

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN SQ3R PADA TEKS EKSPLANASI  
TERHADAP SISWA SMA NEGERI 5 TASIKMALAYA**

***THE IMPLEMENTATION OF SQ3R LEARNING METHOD ON EXPLANATION TEXT  
FOR STUDENT AT SMA NEGERI 5 TASIKMALAYA***

<sup>1</sup>Amelia Nasywa Dwi Agusta, <sup>2</sup>Yayu Sopa Ikmali Rijki, <sup>3</sup>Shofi Al Zahra, <sup>4</sup>Nira Aulia,  
<sup>5</sup>Ai Siti Nurjamilah

<sup>12345</sup>Universitas Siliwangi, Tasikmalaya, Indonesia

<sup>1</sup>222121125@student.unsil.ac.id, <sup>2</sup>222121113@student.unsil.ac.id, <sup>3</sup>222121133@student.unsil.ac.id,  
<sup>4</sup>222121109@student.unsil.ac.id, <sup>5</sup>aisitinurjamilah@unsil.ac.id

**ABSTRACT**

*This study aims to improve students' reading ability using the SQ3R method and the reading text used is explanation text. The steps in the SQ3R method are; (1) Survey (2) Question (3) Read (4) Recite and (5) Review. This study used a qualitative approach. The source of this study is high school students. The data collection techniques used in this study were observation, questionnaire, and documentation. Test the validity of the data using a data check. Data analysis uses Miles and Huberman's model of data collection, data reduction, data presentation and inference. Based on research results and discussions, it can be concluded that the application of the SQ3R method can improve students' reading skills regarding explanation texts. Because with the use of this SQ3R method, reading skills learning is more productive because of the systematic SQ3R learning method, so many students participate in this SQ3R reading skills learning process.*

**Keywords:** *SQ3R, Explanation Text, Reading*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa dengan menggunakan metode SQ3R dan teks bacaan yang digunakan adalah teks eksplanasi. Langkah-langkah dalam metode SQ3R yaitu; (1) Survey (2) Question (3) Read (4) Recite dan (5) Review. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data penelitian ini yaitu siswa SMA. Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini yaitu observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan pengecekan data. Analisis data menggunakan model Miles and Huberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode SQ3R dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa mengenai teks eksplanasi. Karena dengan penggunaan metode SQ3R ini pembelajaran keterampilan membaca lebih produktif dikarenakan metode pembelajaran SQ3R yang sistematis sehingga banyak siswa yang ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran keterampilan membaca SQ3R ini.

**Kata Kunci:** *SQ3R, Teks Eksplanasi, Membaca*

| Submitted                     | Accepted                       | Published                      |
|-------------------------------|--------------------------------|--------------------------------|
| October 24 <sup>th</sup> 2023 | November 28 <sup>th</sup> 2023 | December 08 <sup>th</sup> 2023 |

**PENDAHULUAN**

Membaca merupakan keterampilan penting yang harus dikuasai oleh siswa jika ingin maju. Membaca adalah keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh seluruh siswa (Rufaidah, 2021). Siswa yang mempunyai kemampuan membaca yang baik akan mudah untuk beradaptasi dengan berbagai perubahan dan kemajuan. Dengan membaca, siswa dapat memperoleh informasi yang diperlukan dan memperoleh pengetahuan baru. Membaca ialah

salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki peranan penting dalam kehidupan berbahasa (Putri, Halidjah, Sabri, 2019). Bagi siswa, keterampilan membaca pemahaman sangat berkaitan erat dengan keseluruhan proses kegiatan belajar siswa, sehingga perlu menguasai keterampilan membaca pemahaman dengan baik. Membaca adalah proses mengucapkan simbol-simbol tertulis dan melibatkan mata dan otak (Rahmi dan Marnola, 2020). Membaca lebih dari sekedar mengucapkan bunyi 4.444 bahasa atau membaca bagian-bagian untuk menemukan kata-kata sulit. Oleh karena itu, keterampilan membaca lebih dari sekedar mengucapkan dan mengucapkan simbol-simbol tertulis. Bacaan harus mencakup pemahaman, yaitu memahami dan menghayati makna bacaan yang dibacakan. Keterampilan membaca memiliki peran penting bagi siswa dalam mempelajari banyak hal, termasuk pemahaman membaca. Membaca pemahaman adalah membaca untuk memahami teks dengan cara merangkum apa yang telah dibaca dengan bahasa sendiri dan mampu mengungkapkannya baik secara lisan maupun tulisan (Dalman, 2013). Dengan kata lain, siswa dituntut untuk memahami isinya, bukan sekedar membacanya. Guru juga berperan penting dalam pembelajaran membaca, membantu siswa menafsirkan, mengevaluasi, dan memahami. Lalu, guru juga harus mampu menstimulasi dan meningkatkan minat dan perhatian belajar siswa ketika belajar membaca. Belajar membaca merupakan proses belajar yang penting. Karena apabila dilakukan dengan baik maka pembelajaran tersebut dapat memberikan dampak positif terhadap keberhasilan belajar siswa (Maesaroh, 2021).

Untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dibutuhkan metode pembelajaran yang menarik dan melibatkan siswa untuk lebih aktif dalam proses membaca pemahaman. Metode yang digunakan adalah metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, dan Review*), dengan metode SQ3R ini dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Metode SQ3R adalah salah satu metode atau teknik membaca untuk memahami isi bacaan menggunakan langkah-langkah secara sistematis dalam pelaksanaannya (Istiqamah dan Normuliati, 2019).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif dengan menggunakan studi lapangan dengan pendekatan studi kasus. Menurut (Sugiyono, 2013), penelitian lapangan dilakukan dengan melakukan pemeriksaan secara langsung pada instansi yang ingin diambil data primer dan sekundernya. Proses penelitian dan pengembangan media menggunakan metode penelitian dan pengembangan (R&D).

Menurut (Sugiyono, 2014), metode penelitian dan pengembangan atau penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk tertentu dan menguji efektivitas produk tersebut. Dalam pelaksanaan, peneliti melakukan analisis terhadap keterampilan membaca siswa dengan mengambil sampel 30 orang siswa kelas XI MIPA 7 SMA Negeri 5 Tasikmalaya, akan tetapi hanya 10 siswa yang diperlihatkan pada hasil. Pertama, kami menjelaskan mengenai teks Eksplanasi, dilanjut dengan pemaparan materi berkaitan dengan SQ3R. Kemudian kami memberikan sebuah teks eksplanasi yang menjadi media untuk dianalisis oleh masing-masing siswa. Setelah itu, siswa mulai melakukan kegiatan SQ3R sesuai dengan arahan yang telah diberikan. Peserta yang memaparkan hasil membaca pemahaman dengan strategi membaca SQ3R berjumlah 2 siswa. Setelah pemaparan hasil strategi membaca SQ3R kemudian dilanjut penutupan kegiatan penelitian yang diakhiri dengan *ice breaking* dan dokumentasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1. Hasil Question dan Review dari siswa**

| No | Nama                   | Pertanyaan   | Jawaban   | Kesimpulan   |
|----|------------------------|--|---|--|
| 1. | Ajeng Maulidya Raihana | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Indonesia merupakan negara yang memiliki hutan terluas ke berapa di dunia?</li><li>2. Negara apa yang saja yang termasuk kedalam hutan tropis terluas?</li><li>3. Siapa yang menyebabkan kebakaran hutan?</li><li>4. Apa yang harus dilakukan untuk mencegah kebakaran hutan?</li><li>5. Apa dampak dari kebakaran hutan?</li></ol> | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Indonesia menduduki peringkat ketiga sebagai negara yang memiliki hutan terluas</li><li>2. Brazil dan kongo</li><li>3. Karena kelalian manusia dalam menjaga lingkungan seperti melakukan pembakaran sembarang, dan tidak melakukan reboisasi</li><li>4. Melakukan reboisasi, merawat flora fauna, dan tidak membakar sampah sembarangan</li><li>5. Merusak flora dan fauna serta menyebabkan polusi udara</li></ol> | Kita harus menjaga dan merawat hutan yang ada di sekitar kita agar tidak terjadi kebakran hutan dan tidak membakar sampah di sembarang tempat seperti hutan. |
| 2. | Andra Maulana Ginanjar | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Apakah penyebab kebakaran hutan?</li><li>2. Bagaimana cara melestarikan hutan yang</li></ol>  | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Penyebab kebakaran hutan terjadi karena dua faktor yaitu ulah manusia dan alami, alami</li></ol>   | Kita harus menjaga dan merawat lingkungan tempat tinggal khususnya hutan, karena jika tidak dijaga akan timbul hal-hal yang tidak diinginkan                 |

|    |                    |   |   |   |
|----|--------------------|---|---|---|
|    |                    | <p>rusak?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Siapa yang harus disalahkan jika terjadi kebakaran hutan?</li> <li>4. Apa dampak dari kebakaran hutan?</li> <li>5. Dimanakah hutan tropis yang posisinya berada di peringkat ketiga setelah Brazil dan Kongo?</li> <li>6. Kenapa hutan bisa disebut paru-paru dunia?</li> </ol> | <p>disebutkan oleh petir ulah manusia disebabkan membuang puntung rokok sembarangan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Dengan cara reboisasi atau penanaman dan penghijauan Kembali hutan</li> <li>3. Dampak kebakaran hutan paling besar disebabkan oleh manusia</li> <li>4. Berdampak pada semua makhluk hidup apalagi yang dihutan seperti flora dan fauna</li> <li>5. Yaitu hutan yang ada di Indonesia</li> <li>6. Karena di hutan memiliki banyak pepohonan yang menjadi sumber oksigen bagi semua makhluk hidup.</li> </ol> | <p>seperti kebakaran hutan.</p>   |
| 3. | Arya Rahman Naufal | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang menyebabkan kebakaran hutan?</li> <li>2. Dimana hutan tropis terbesar di dunia?</li> <li>3. Bagaimana</li> </ol>   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bisa di sebabkan oleh alam dan juga oleh ulah manusia</li> <li>2. Hutan Amazon Brazil</li> <li>3. Dengan cara</li> </ol>  | <p>Hutan merupakan paru-paru dunia, sehingga kita harus menjaganya dengan baik agar tidak terjadi kebakaran hutan</p> |

|    |                           |  |   |  |
|----|---------------------------|--|---|--|
|    |                           | <p>cara mencegah kebakaran hutan?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Jika sudah terjadi apa yang harus dilakukan?</li> <li>5. Apa dampak dari kebakaran hutan?</li> <li>6. Butuh berapa lama untuk melakukan reboisasi?</li> </ol>  | <p>melakukan reboisasi dan tidak melakukan hal yang merusak hutan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Melakukan penghijauan atau penanaman ulang dan melakukan tebang pilih</li> <li>5. Dunia akan kekurangan oksigen karena hutan adalah paru-paru dunia</li> <li>6. Melakukan reboisasi membutuhkan waktu yang cukup lama dan tidak sebentar</li> </ol> |  |
| 4. | Diovani Fajar Tri Saputra | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebakaran hutan adalah?</li> <li>2. Apa yang menyebabkan kebakaran hutan?</li> <li>3. Kebakaran hutan dapat mengancam?</li> <li>4. Apa penyebab kebakaran hutan?</li> <li>5. Bagaimana cara agar tidak terjadi kebakaran hutan?</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peristiwa yang terjadi akibat adanya api yang tiba-tiba ada di dalam hutan</li> <li>2. Ulah manusia dan alam</li> <li>3. Dapat mengancam seluruh makhluk hidup</li> <li>4. Kerusakan ekosistem dan kemarau</li> <li>5. Tidak melakukan penebangan secara besar-besaran, tidak</li> </ol>                                  | <p>Kebakaran hutan ialah peristiwa yang dapat terjadi disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya faktor manusia.</p> |

|    |                      |  |   |   |
|----|----------------------|--|---|---|
|    |                      |  | membuang puntung rokok sembarangan dan mematikan api unggun   |   |
| 5. | Hilda Rammadhanissa  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengapa hutan disebut sebagai paru-paru dunia?</li> <li>2. Apa penyebab kebakaran hutan secara alami?</li> <li>3. Apa saja penyebab kebakaran hutan yang terjadi akibat faktor manusia?</li> <li>4. Apa dampak yang ditimbulkan dari kebakaran hutan?</li> <li>5. Bagaimana Upaya untuk memulihkan hutan yang terbakar?</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Karena di dalam hutan memiliki banyak tumbuhan yang mampu menyerap karbondioksida dan sebagai penghasil oksigen terbesar</li> <li>2. Pepohonan yang tersambar petir, terjadinya kemarau, dan letusan gunung berapi</li> <li>3. Adanya unsur kelalian seperti membuang puntung rokok sembarangan dan sisa api unggun</li> <li>4. Rusaknya ekosistem, gangguan pernafasan dan pemanasan global</li> <li>5. Melakukan reboisasi, dan tebang pilih</li> </ol> | Hutan disebut sebagai paru-paru dunia karena hutan merupakan penghasil oksigen terbesar, terdapat beberapa penyebab kebakaran hutan baik faktor alami maupun ulah manusia, dampak yang ditimbulkan berupa dampak negatif seperti rusaknya ekosistem, gangguan pernapasan dan pemanasan global |
| 6. | Mayra Azzahra Afendi | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengapa fungsi hutan disebut</li> </ol>  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Karena pepohonan akan menyerap</li> </ol>   | Kebakaran hutan adalah fenomena alam yang   |

|    |                             |   |   |   |
|----|-----------------------------|---|---|---|
|    |                             | <p>sebagai paru-paru dunia?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Bagaimana cara memperbaiki kebakran hutan?</li> <li>3. Apa penyebab kebakran hutan terjadi?</li> <li>4. Apa itu kebakran hutan?</li> <li>5. Siapa pihak yang bertanggungjawab atas kebakran hutan?</li> </ol>                         | <p>karbondioksida dan akan mengeluarkan suplai-suplai udara atau oksigen</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Dengan cara reboisasi, penanaman Kembali, penghijaun</li> <li>3. Dari faktor alami seperti petir, kemarau berkepanjangan ataupun faktor manusia karena kelalain</li> </ol>   | <p>disebabkan faktor alam contohnya perit kemarau Panjang dan disebabkan oleh faktor manusia karena kelalain.</p> |
| 7. | Mochammad Ardiansyah Ikhsan | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa penyebab kebakran hutan?</li> <li>2. Kenapa banyak terjadi kebakran hutan?</li> <li>3. Mengapa banyak orang yang menebang pohon sembarangan?</li> <li>4. Dampak terjadinya kebakran hutan?</li> <li>5. Bagaimana cara untuk menjaga kelestarian hutan?</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bisa terjadi karena membuang puntung rokok sembarangan</li> <li>2. Karena banyaknya kelalain manusia seperti membuang puntung rokok sembarangan dan menyalaran flare</li> <li>3. Karena kelalain manusia</li> <li>4. Udara akan tercemar</li> <li>5. Dengan reboisasi dan tebang pilih</li> </ol> | <p>Kita harus menjaga hutan untuk kita Bersama dan demi lingkungan serta udara yang bersih</p>                    |
| 8. | Muhammad Azfa Hidayat       | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa judul teks yang and</li> </ol>  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebakran hutan</li> </ol>   | <p>Kebakran hutan merupakan salah</p>   |

|    |                          |   |  |  |
|----|--------------------------|---|--|--|
|    |                          | <p>abaca?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Apa fungsi dari hutan?</li> <li>3. Apa itu kebakran hutan?</li> <li>4. Apa penyebab terjadinya kebakran hutan?</li> <li>5. Apa akibat kebakran hutan?</li> </ol>                            | <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Hutan berfungsi untuk menyerap karbondioksida dan penyumbang udara terbesar</li> <li>3. Kebakran hutan merupakan salah satu fenomena alam yang terjadi di lingkungan sekitar kita</li> <li>4. Faktor alam dan faktor manusia</li> <li>5. Flora akan terbakar akan kehilangan tempat tinggal mereka asap kebakran bisa menjadi polusi dan mengganggu penglihatan</li> </ol> | <p>satu fenomena alam yang terjadi di lingkungan sekitar kita. Penyebab terjadinya kebakran hutan bisa terjadi karena dua hal yaitu faktor alam dan faktor manusia.</p>                                |
| 9. | Muhammad Haikal Al Birru | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana bisa terjadi kebakran?</li> <li>2. Siapa yang bertanggungjawab atas kebakran hutan?</li> <li>3. Apa saja faktor terjadinya kebakran hutan?</li> <li>4. Kapan kebakran hutan biasanya</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebakran hutan bisa terjadi karena adanya api dalam skala besar yang bisa merambat ke pohon yang lain</li> <li>2. Manusia yang lalai akan lingkungan sekitar ataupun pihak dari pemerintah</li> </ol>  | <p>Kebakran hutan merupakan salah satu fenomena alam yang terjadi di lingkungan sekitar kita. Penyebab terjadinya kebakran hutan bisa terjadi karena dua hal yaitu faktor alam dan faktor manusia.</p> |



|     |                 |   |   |   |
|-----|-----------------|---|---|---|
|     |                 | <p>terjadi?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. kenapa kemarau bisa berdampak buruk pada lingkungan?</li> <li>6. Siapa saja yang dirugikan atas kebakran hutan?</li> <li>7. Bagaimana cara mencegah terjadinya fenomena ini?</li> </ol> | <p>seperti kehutanan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Faktor alam, faktor kelalian manusia dan regulasi pemerintah</li> <li>4. Kebakaran hutan bisa terjadi pada musim kemarau karena adanya serabut kuning yang mudah terbakar</li> <li>5. Kebakaran hutan bisa berdampak buruk karena bisa menyebabkan polusi udara dan hilangnya flora dan fauna</li> <li>6. Adanya berbagai pihak yang dirugikan seperti flora dan fauna serta kita sebagai manusia karena hilangnya ekosistem</li> <li>7. Penghijaun atau reboisasi dan tebang pilih</li> </ol> |   |
| 10. | Mutia Wulansari | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa faktor yang menyebabkan kebakran hutan?</li> <li>2. Siapa dalang yang</li> </ol>  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Faktor penyebab kebakran hutan terjadi karena faktor pohon yang tersambar</li> </ol>  | <p>Kebakaran hutan merupakan fenomena alam yang sering terjadi di Indonesia kebakran hutan disebabkan oleh dua faktor yaitu</p> |

|  |  |  |  |   |
|--|--|--|--|---|
|  |  | <p>menyebabkan kebakaran hutan?</p> <p>3. Kapan penyebab kebakaran hutan terjadi?</p> <p>4. Bagaimana cara memulihkan setelah terjadi kebakaran?</p> <p>5. Apakah dampak yang terjadi jika adanya kebakaran hutan?</p> | <p>petir, musim kemarau yang berkepanjangan, dan gunung Meletus</p> <p>2. Fenomena alam dan ulah manusia</p> <p>3. Terjadinya waktu kebakaran hutan bisa terjadi waktu musim kemarau dan bisa terjadi oleh kelalian manusia</p> <p>4. Cara memulihkan hutan setelah kebakaran bisa dengan melakukan penebangan pohon yang sudah tua</p> <p>5. Kerusakan flora dan fauna kerusakan ekosistem hutan dan polusi serta gangguan pernafasan</p> | <p>faktor alam seperti sambaran petir dan faktor manusia seperti membuang puntung rokok sembarangan kebakaran hutan dapat diatasi dengan reboisasi atau penanaman Kembali dan sistem tebang pilih</p> |
|--|--|--|--|---|

Tabel di atas menunjukkan bahwa metode SQ3R dapat meningkatkan kemampuan keterampilan membaca pada siswa kelas XI. Hal ini dibuktikan dengan keaktifan dari setiap diri siswa dalam melakukan metode SQ3R tersebut. Melalui metode SQ3R ini, siswa diharapkan mampu menumbuhkan pertanyaan dari teks yang diberikan, siswa membaca secara aktif untuk mencari jawaban dari pertanyaan yang dibuatnya, siswa memaparkan jawaban-jawaban dari pertanyaan yang telah tersusun tanpa menggunakan buku untuk melatih daya ingatnya dan dilakukan peninjauan ulang atas seluruh pertanyaan dan jawaban, sehingga diperoleh sebuah kesimpulan yang singkat, tetapi dapat menggambarkan seluruh jawaban atas pertanyaan yang lebih dianjurkan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode SQ3R dapat meningkatkan keterampilan membaca pada siswa kelas XI MIPA 7 di SMAN 5 Tasikmalaya. Hal ini dikarenakan diperlukan adanya penelitian lanjutan. Siswa terlihat aktif dan siswa sangat antusias dalam penerapan membaca SQ3R, pada tahap *review* siswa banyak yang ingin mereview hasil dari pemahaman yang didapat dari teks tersebut. Metode SQ3R ini cukup efektif diterapkan dalam proses kegiatan membaca di kelas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2017). Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas XI IPA~ 6 melalui Metode SQ3R SMA Negeri 1 Bontonompo, Kecamatan Bontonompo, Kabupaten Gowa. *Jurnal Nalar Pendidikan*, 5(1), 55-63.
- Afidah, N. N., & Rodiah, S. (2022). Keterampilan Membaca Teks Eksplanasi di Artikel Ilmiah Berbasis Jurnal Online Siswa SMK Negeri 2 Haurwangi. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(6), 765-774.
- Dalman. (2013). Keterampilan membaca. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Istiqamah, and Sri Normuliati. (2019). Pelatihan Metode Membaca SQ3R Untuk Siswa Madrasah Tsanawiah Raudhatusyubban. *PengabdianMU: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat* 4(1): 24–29.
- Maesaroh, Siti. (2021). “SQ3R Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Nonfiksi.” *Indonesian Journal of Education and Learning* 4(2): 469.
- Putri, I. N. R., Yulianto, A., & Kusumaningrum, S. (2023). Penggunaan Metode SQ3R Berpengaruh Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 5(1), 31-37.
- Putri, Yudha Eka, Siti Halidjah, dan Tahmid Sabri. (2019). Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran SQ3R Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Di Sekolah Dasar.
- Rahmi, Yulia, and Ilham Marnola. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Compotion (Circ). *Jurnal Basicedu* 4(3): 662–72.
- Rufaidah, Ida. (2021). Hubungan Minat Membaca Dengan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas X SMK Yaperjasa. *Basastra: Jurnal Kajian Bahasa dan Sastra Indonesia* 10(1): 34.
- Sugiono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Wahyuni, L., Taufiq, M., & Maritasari, D. B. (2023). Penggunaan Metode Sq3r Berbasis Cerita Rakyat pada Siswa Kelas Tinggi di Sekolah Dasar Negeri 1 Tebaban. *Advanced In Social Humanities Research*, 1(8), 103-111.
- Wijayanti, A., Lestari, W. F., Zahroini, A. L., Puspitasari, A. S. D., Pradana, A. S. N., & Ulya, C. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Aplikasi Powtoon & Quizizz dalam Pengajaran Teks Eksplanasi di SMA. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, dan Agama*, 8(1), 202-212.